



**PENGARUH METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III SDN 101793 PATUMBAK
T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF DISCUSSION METHODS IN
INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS ON
LEARNING OUTCOMES CLASS III
STUDENTS OF SDN 101793
PATUMBAK T.P 2023/2024***

Angelina Sherly Br Barus⁽¹⁾, Gemala Widiyarti⁽²⁾, ⁽¹⁾²⁾Universitas Quality,
⁽¹⁾²⁾Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No.
18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ¹angelinasherlybarus@gmail.com, ²gemalawidiyarti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode Diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Cerita Gambar Berseri di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Cerita Gambar Berseri di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024, (3) untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran Diskusi dengan tanpa menggunakan metode Diskusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Cerita Gambar Berseri di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024. Instrumen penelitian ini menggunakan test dengan penelitian kuantitatif jenis Quasy Eksperimental Design. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 101793 Patumbak dengan jumlah populasi 54 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen menggunakan metode Diskusi, dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan metode Diskusi. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Diskusi di kelas IIIA memperoleh nilai 80, sedangkan yang tidak memakai metode Diskusi memperoleh nilai 67. Dengan demikian dapat dinyatakan metode pembelajaran Diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IIIA SD Negeri 101793 Patumbak TP 2023/2024.

Kata Kunci: Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar



Abstract

This study aims (1) to determine the results of students' learning without using the Discussion method on the subjects of Bahasa Indonesia Story Image Bereri in the third grade of Primary School Negeri 101793 Patumbak Year of Study 2023/2024, (2) to find out the students' learning outcomes using the Discussion method on the subjects of Bahasa Indonesia Story Image Bereri in the third grade of Primary School Negeri 101793 Patumbak Year of Study 2023/2024, (3) to determine the significant influence of the learning method Discussion with no Discussion method on learning outcomes Indonesian Stories of Beamed Images in Class III of Primary School Negeri 101793 Patumbak Year of Study 2023/2024. This research instrument uses a test with quantitative research type Quasy Experimental Design. The subject of this study was a class III student of Primary School Negeri 101793 Patumbak with a population of 54 learners. Research samples are class IIIA as an experimental class using the Discussion method, and class IIIB as a control class without using the Discussion method. The results of students using the Discussion method in class IIIA obtained a score of 80, while those who did not use the Discussion method obtained a score of 67. Thus, it can be stated that the Diskusi learning method has a significant effect on the results of learning Indonesian language of students in grade IIIA SD Negeri 101793 Patumbak TP 2023/2024.

Keywords: Effect Of Discussion Methods On Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Pendidikan. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan merupakan landasan utama bagi pembangunan suatu negara. SD Negeri, sebagai lembaga pendidikan dasar, memiliki peran yang sangat penting



dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran krusial, karena Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan menjadi alat komunikasi utama di dalam negeri ini. Kemampuan berbahasa yang baik sangat penting untuk memahami informasi, berkomunikasi dengan baik, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berargumentasi.

Pelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik faktor yang bersumber dari guru, murid atau faktor lainnya seperti metode, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, sarana prasarana atau lainnya. Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, murid mutlak dituntut untuk menguasai mata pelajaran ini.

Peran guru cukup penting, karena hasil belajar siswa hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pelajaran tetapi pemilihan metode dan model pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Pendidikan. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan merupakan landasan utama bagi pembangunan suatu negara. SD Negeri, sebagai lembaga pendidikan dasar, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran krusial,



karena Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan menjadi alat komunikasi utama di dalam negeri ini. Kemampuan berbahasa yang baik sangat penting untuk memahami informasi, berkomunikasi dengan baik, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berargumentasi.

Pelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik faktor yang bersumber dari guru, murid atau faktor lainnya seperti metode, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, sarana prasarana atau lainnya. Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, murid mutlak dituntut untuk menguasai mata pelajaran ini.

Peran guru cukup penting, karena hasil belajar siswa hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pelajaran tetapi pemilihan metode dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menyesuaikan materi dengan model yang mungkin diterapkan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada wali kelas III A dan III B, di SD Negeri 101793 pada tanggal 26 September 2023 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang di antaranya adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih belum memenuhi KKM dikarenakan lemahnya minat atau motivasi siswa terhadap pembelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah.

Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, itu sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan, bahkan ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia hanyalah berupa membaca dan menulis belaka. Hal tersebut disebabkan karena penyampaian materi pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional yang hanya menitik beratkan pada membaca dan menulis tanpa siswa mengerti atau paham tentang apa yang sebenarnya mereka pelajari.



Metode pembelajaran Diskusi merupakan satu metode pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan Kurikulum 2013 khususnya di kelas III SD dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan orang lain.

Metode pembelajaran ini memberikan banyak waktu kepada siswa untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari dan bertukar pikiran dengan murid lain sebelum ide mereka dikemukakan di depan kelas. metode pembelajaran yang dilakukan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara bermusyawarah atau bekerjasama. Diskusi juga dapat dijadikan sebagai implementasi strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

Metode Diskusi dapat membantu guru Merangsang Siswa Kreatif Memberikan Gagasan atau Ide. Ditambahkan Lie (2005: 57), kelebihan metode pembelajaran ini adalah memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa murid untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Sedangkan pada model klasikal hanya satu siswa yang maju dan membagikan hasil diskusi di depan kelas.

Kelebihan lain model ini, interaksi antar siswa disekitar tugas- tugas yang diberikan lebih besar karena siswa secara kolektif membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan wacana, penguasaan murid terhadap konsep – konsep yang sulit lebih tinggi dan lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

BAHAN DAN METODE

Berikut adalah bahan dan metode untuk mengukur pengaruh penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101793 Patumbak 2023/2024.



1. Metode Diskusi: Deskripsi yang jelas tentang metode diskusi yang akan digunakan. Misalnya, diskusi kelompok kecil, diskusi kelas, atau diskusi dalam bentuk permainan.
2. Materi Pembelajaran: Materi-materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam diskusi, misalnya, membaca cerita pendek, puisi, atau pengenalan unsur-unsur kebahasaan.
3. Instrumen Penilaian: Pengembangan instrumen penilaian yang dapat mengukur kemajuan belajar siswa dalam Bahasa Indonesia. Ini bisa berupa tes tertulis, observasi, atau proyek kreatif.
4. Kelompok Siswa: Penetapan kelompok siswa untuk diskusi, dapat berupa kelompok homogen atau heterogen, bergantung pada tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.
5. Waktu Pembelajaran: Penetapan jadwal dan durasi waktu yang cukup untuk melaksanakan kegiatan diskusi.
6. Desain Penelitian: Penetapan desain penelitian, apakah eksperimental, kuasi-eksperimental, atau studi kasus.
7. Seleksi Sampel: Memilih siswa kelas III SD dari beberapa sekolah yang berbeda untuk mendapatkan sampel yang representatif.
8. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode diskusi. Data dapat berupa nilai tes, observasi, atau kuesioner.
9. Analisis Data: Menganalisis data untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode diskusi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 di kelas III SD Negeri 101793 Kecamatan Patumbak. Peneliti mengambil dua kelas yaitu, IIIA dan kelas IIIB. Kelas IIIA sebagai kelas Eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas Kontrol. Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari data penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 101793 Patumbak T.P. 2023/2024. Data penelitian diperoleh melalui tes kognitif mencakup indikator hasil belajar yaitu mengetahui, memahami, menganalisis dan menerapkan dari kedua kelas penelitian, kelas eksperimen (IIIA) dan kelas kontrol (IIIB) pada materi Cerita Gambar Berseri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Diskusi, hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode Diskusi, dan pengaruh penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survey yang menggunakan pretest dan posttest sebagai instrumen penelitian untuk pengumpulan data. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pembelajaran di kedua kelas dengan materi pembelajaran “Cerita Gambar Berseri”. Perbedaannya, peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IIIA dengan menggunakan metode pembelajaran Diskusi sedangkan di kelas IIIB tanpa metode Diskusi. Setelah pembelajaran, setiap siswa kelas IIIA dan IIIB menjawab soal tes dengan mengisi lembar jawaban tes hasil belajar yang dibagikan oleh peneliti. Secara teknis, pada kegiatan pada kelas IIIB yang diajarkan dengan metode Diskusi, pertama sekali guru membagi peserta didik menjadi kelompok. Kelompok tersebut beranggotakan



6-8 orang. Kemudian guru membagikan lembar gambar kepada masing-masing kelompok. Guru membagikan materi terkait materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan membuat, dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap materi yang di tulis pada lembar kertas. Langkah selanjutnya peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi perkelompoknya. Dari hasil presentasi peserta didik guru memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan dengan peserta didik.

Metode Diskusi yang diterapkan di kelas eksperimen membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman lainnya untuk melatih mereka dalam memahami materi terkait materi pelajaran. Hasil pengamatan secara keseluruhan selama proses pembelajaran, peserta didik umumnya ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana yang terjadi dalam proses pembelajaranpun menjadi lebih menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik menjadi lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Materi yang sama juga disampaikan pada kelas eksperimen juga disampaikan pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional, pembelajaran ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan pembelajaran Metode Diskusi bahwa tidak semua peserta didik ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak peserta didik yang memberikan tanggapan maupun menyimpulkan materi yang dibahas secara tulisan, namun pendapat yang



dituliskan belum dapat dipahami. Pendapat siswa dapat dipahami setelah diajukan pertanyaan lisan kepada siswa.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil belajar kedua kelas ini terlihat bahwa kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Diskusi rata-rata hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol., yakni 80 lebih besar dari 67.

Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Diskusi, memang memiliki beberapa kelebihan antara lain: siswa dapat lebih memahami bacaan/wacana dan tidak bergantung pada teks tertentu, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan suatu solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan oleh guru, dapat digunakan untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka bisa menemukan konsep dari materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Metode Diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Metode Diskusi minat belajar siswa menjadi lebih terpacu dan membuat siswa lebih mampu berpikir interaktif, kreatif.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Cerita Gambar Berseri di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan nilai 67.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Cerita Gambar Berseri di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan nilai 80.
3. Adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran Diskusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Cerita Gambar Berseri di kelas III SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran Diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IIIA SD Negeri 101793 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. 2020. *Belajar dan Pembelajaran. Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Amri, Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. 2020. Model dan Metode Pembelajaran. *Semarang: Unissula*.
- Arief. 2017. *Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 53-65.
- Arsyad. 2017. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Endah Syamsiyati N.J. 2019. Pelaksanaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79-93.
- Gagne. 2018. *Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Ginting Paten. 2016. Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 80-100.



-
- Hamdayama. 022. *Metodologi pembelajaran IPA*. Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2018. *Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa*. Penerbit P4I.
- Sadiman dkk. 2021. *Belajar dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Soegeng. 2019. *Pelaksanaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79-93.
- Soeparno. 2018. *Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 sd. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83-96.
- Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.